

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020, dunia digegerkan dengan adanya sebuah virus yang menyerang manusia. Virus tersebut bernama COVID-19 atau biasa dikenal dengan nama Virus Corona. Kasus Virus Corona ini muncul pertama kali pada akhir tahun 2019, karena adanya penyakit misterius yang menyerang Kota Wuhan, China. Virus Corona diduga berasal dari pasar hewan yang berada di Kota Wuhan, China yang menjual berbagai jenis daging binatang dan daging yang tidak biasa dikonsumsi oleh manusia seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Virus Corona diduga dibawa oleh kelelawar dan hewan lain yang kemudian dimakan manusia hingga terjadinya penularan. Dalam dunia kesehatan hewan, sebenarnya virus COVID-19 ini tidak asing, tapi ada beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menyebabkan penyakit radang paru.

Setelah diberitakan bahwa adanya kasus virus corona yang berada di Kota Wuhan, China tersebut tidak berapa lama dan entah bagaimana virus corona ini bisa menyebar dan mewabah ke seluruh Dunia, dan salah satunya negara Indonesia. Kasus pertama kali virus corona di Indonesia, diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, Saat itu Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi bahwa ada 2 orang Indonesia

yang positif terjangkit virus Corona yakni seorang perempuan yang berusia 31 tahun dan seorang ibu yang berusia 64 tahun. Kabar tentang pertama dugaan kasus corona di Indonesia diketahui tentang adanya pertemuan antara WNI yang bertemu dengan WNA asal negara Jepang, dari situlah kasus pertama corona di Indonesia mencuat. Pertemuan antara warga Indonesia dan juga Jepang tersebut terjadi di sebuah klub. Pada bulan maret awal 2020 hingga pembuatan proposal kerja praktik ini diperkirakan ada 474.455 kasus virus corona yang ada di Indonesia mengutip dari pemberitaan yang di beritakan oleh detik.com. dengan total jumlah orang yang meninggal dunia 15.393 orang dan jumlah orang yang sembuh sejumlah 398.636 orang menyebar luasnya corona di Indonesia membuat pemerintah pusat ataupun daerah membuat kebijakan berupa PSBB atau yang bisa dikatakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar yang ditetapkan disetiap daerah yang sangat pesat persebaran virusnya, Indonesia membuat kebijakan yang lain daripada negara-negara yang melockdown negaranya karena persebaran virus ini. PSBB berguna untuk menghambat masyarakat dalam melakukan pelanggaran protokol Kesehatan guna menekan angka positif virus corona.

Tak hanya itu, seperti kantor, pusat perbelanjaan hingga pendidikan yang semula diadakan tatap muka menjadi diadakan via online untuk membatasi masyarakat berkumpul dan bertatap muka secara langsung, Achmad Yurianto mengatakan bahwa masyarakat tetap menjaga Kesehatan di dalam produktifitas yang mungkin harus tetap berjalan meskipun corona datang menghadang. Pemerintah memberikan suatu taan baru berupa New Normal atau juga bisa disebut Normal Baru. Maka di dalam normal

baru pendidikan harus terus berjalan meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

Edukasi dan kejelasan informasi memang sangatlah penting di saat corona seperti ini. Dengan adanya edukasi bisa dikatakan masyarakat akan menjadi lebih dewasa dalam menerapkan protokol Kesehatan yang bisa berguna untuk kesehatan mereka dan keluarganya dalam menangkal virus corona ini, dengan dengan edukasi yang baik dalam menerapkan 3M yang merupakan Memakai masker, Mencuci tangan dan juga menjaga jarak diharapkan bisa dilakukan dan dibiasakan masyarakat sebelum kembali ke tatanan normal yang sudah bisa berkehidupan seperti sedia kala.

Pendidikan yang semula bertatap muka harus bisa menyesuaikan diri dengan apa yang sedang terjadi hampir di semua wilayah yang ada di dunia. Memang virus ini tak kasat oleh mata oleh karena itu pemerintah memutuskan untuk menyudahi pendidikan dalam bentuk apapun dengan bertatap muka secara langsung dan menganjurkan dan beradaptasi dengan segala kekurangan yang dimiliki di dunia pendidikan dengan menggantinya dengan daring. Tentunya memang tidaklah mudah dalam menjalani adaptasi baru yang mungkin saja jika kelamaan akan membuat anak semakin bosan dan juga jenuh dalam belajar di rumah.

Berbincang mengenai edukasi di dalam dunia pendidikan oleh anak yang belum tahu kondisi saat ini sangatlah penting, apalagi jika anak masih duduk di tingkat TK atau SD yang memang membutuhkan arahan untuk mengerti situasi berbahaya yang bisa membahayakan kesehatannya ini. anak juga perlu edukasi lebih dalam memakai protokol kesehatan di era pandemic seperti ini juga menjadikan kebiasaan baru dengan bimbingan orang tua yang harus bisa dan selalu ada untuk anak dalam mengajari

kebiasaan baru ini. pemerintah berangsur membuka tutup sekolah offline karena pandemic ini belum berakhir, bagi daerah yang masih aman pemerintah membuka sekolah offline meskipun tidak setiap hari siswa dan siswi dapat pergi kesekolah apalagi daerah yang masih rawan, pemerintah sangatlah tegas untuk tidak boleh siswa siswinya datang kesekolah.

Sebelum pandemi memang anak bisa saja bermain dengan sesukahati oleh teman-temannya, edukasi tentang kesehatan sebelum virus ini melanda memang sangatlah rendah dalam hal mencuci tangan sekalipun. Anak bisa sesuka hati untuk bermain kesana kemari bahkan para mahasiswa pun merasakan sidang offline yang menegangkan pada saat itu. Tetapi saat ini sejak corona melanda, banyak mahasiswa dan siswa yang merasa sedih karena semua yang biasanya berjalan dengan normal harus berganti ke new normal.

Adanya edukasi dan informasi tentang protokol dan info seputar pendidikan di era pandemi diharapkan untuk mempermudah anak bangsa dalam menjalani pendidikan daring yang harus dilakukan saat ini. karena hanya itu saja yang bisa dilakukan untuk bisa mengganti pendidikan yang terkendala corona. Diharapkan siswa semakin tahu bagaimana info seputar dunia pendidikan yang simpang siur bisa didapatkan di konten yang akan kami buat, tentunya konten ini merangkum dari berbagai sumber untuk bisa diinfokan kepada semua anak bangsa yang masih menjalani pendidikan. Tentunya dengan adanya konten ini diharapkan akan terhindar dari HOAX yang mungkin saja bisa berakibat buruk untuk informasi yang diterima.

Demografi yang dipilih untuk kriteria seperti podcast yang sudah dipilih oleh penulis ini menggunakan pelajar sebagai sasaran pendengar yang diantaranya terdiri dari SD, SMP dan SMA Penulis memilih *adobe premier* sebagai aplikasi pendukung karena memang penulis belajar dengan efek yang tersedia didalam adobe premier. Dari situ penulis mengembangkan denganmembesarkan dan juga memperjelas suara serta menyamakan pendengar dengan tambahan music pendidikan yang bersemangat selain itu penulis juga menambahkan beberapa lagu wajib nasional yang sudah dicover anak bangsa secara istimewa dan juga modern untuk menambah rasa nasionalis para pelajar.

Penulis dan juga rekan memilih media Instagram karena memang media yang sering digunakan oleh pelajar adalah Instagram yang jauh lebih mudah di akses dan juga ditontonkan. Selain itu Instagram juga memiliki waktu yang cukup untuk menaruh podcast yang kami produksi untuk ditampilkan disana. Menurut CNBC Instagram merupakan salah satu dari 4 besar aplikasi yang mempertontonkan video dan juga foto terbesar dan juga paling banyak di unduh di play store.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bentuk projek dalam kerja praktik ini yaitu berupa Visual dengan membuat sebuah karya visual yang akan dipublikasikan di *Instagram*.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Untuk membantu siswa, siswi bahkan mahasiswa memperoleh informasi yang benar disaat masa covid-19 seperti ini.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

1. meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan di masa Normal Baru bagi siswa, siswi dan juga mahasiswa.
2. Memberikan gambaran tentang pendidikan yang terjadi di Indonesia.
3. Meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya visual kerja praktik ini.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Podcast

Konten sebuah audio yang juga merupakan basis dari siaran radio, berkemampuan untuk dapat dikembangkan ke dunia internet. Program ini juga dapat melalui *live streaming* di situs radio online, program radio dapat di distribusikan ke media sosial, youtube, dan juga *podcast*. Di Indonesia sendiri *podcast* memang belum begitu populer. Podcast awal dikenal sekitar tahun 2004-2005, yang dapat di artikan sebagai materi berupa audio atau video yang ada di internet dan dapat secara otomatis dipindahkan ke sebuah komputer atau media pemutar portable secara gratis atau juga berlangganan (Fadilah, Yudhaprarnesti, & Aristi, 2017: 92)

Menurut penyampaian *Geoghegan* dan *Klass*, potensi *podcast* terletak pada keunggulan dan dapat di akses secara otomatis, mudah dan terkontrol di tangan

pengguna, selalu ada dan dapat di akses dimanapun. Podcast juga dapat menjadi peluang untuk para pengembang konten audio termasuk para pembuat siaran radio konvensional yang ada di Indonesia (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017: 9).

Podcast ini akan diunggah di media sosial instagram. Menurut Bambang (2012:28) Instagram merupakan salah satu produk pada era sekarang karena media baru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Instagram adalah media sosial yang paling banyak digemari. Karena Instagram dapat menampilkan dalam bentuk foto maupun video dengan judul serta caption yang mempermudah seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi secara cepat dan praktis.

I.5.2 Editing

Editing atau pasca produksi merupakan suatu proses penseleksian, penambahan teks/judul, variasi, transisi, lagu, effect atau sound effect, merubah warna tampilan, menu khusus untuk bentuk kepingan baik dalam format DVD maupun *blue ray* menjadi video yang mempunyai tampilan dan format yang kita inginkan. Menurut Maburri (2013:127), Pasca-produksi merupakan sebuah tahap paling akhir dari seluruh rangkaian suatu produksi atau pembuatan karya, secara umum pasca-produksi meliputi:

a. Melakukan editing kasar (*off line editing*)

Offline editing merupakan tahap memotong dan merangkai footage-footage hasil shooting menjadi satu bagian.

b. Melakukan editing halus (*on line editing*)

Online editing sendiri merupakan proses *touch up* dari hasil *offline editing*, dengan penambahan *color grading*, efek visual, *motion graphic*, dan *audio mixing*. Di tahap *online editing*, *file picture lock* akan difinalisasi.

c. Menambahkan *Effect*

Penambahan ini merupakan tambahan unsur sentuhan editing berupa efek yang akan menambahkan kesan yang menarik dan yang membuat suatu karya memiliki ciri khas.

d. *Final edit*

Final editing merupakan pemotongan gambar secara menyeluruh dalam suatu proses editing.

e. Distribusi gambar

Distribusi gambar merupakan proses mengunggah hasil editing berupa file kedalam media yang sudah ditentukan.

